

## ABSTRAK

Skripsi S1 ini berjudul **PANDANGAN MISDINAR TENTANG PENGERTIAN PERAYAAN EKARISTI DAN TUGAS PELAYANAN MISDINAR DI PAROKI ST. YOHANES RASUL PRINGWULUNG YOGYAKARTA**. Perayaan Ekaristi memiliki peran penting dan salah satu bagian terpenting dari perayaan iman seluruh umat. Perayaan Ekaristi adalah perayaan resmi Gereja, yang didalamnya merupakan perayaan umat beriman yang berkumpul dengan satu tujuan yang sama yakni untuk merayakan iman akan Yesus Kristus. Dalam perayaan Ekaristi, Kristus sungguh hadir secara nyata bagi umat dan memberi daya untuk kehidupan umat beriman. Dengan daya itulah diperlukan keterlibatan aktif umat dalam seluruh rangkaian perayaan Ekaristi. Selain itu, dalam perayaan Ekaristi, bukan hanya Pastor yang bertugas, tetapi ada beberapa petugas lainnya, salah satunya misdinar. Misdinar adalah orang yang bertugas untuk melayani dalam perayaan Ekaristi, yang berarti sama dengan menjadi pelayan Tuhan. Misdinar menjadi wadah bagi anak-anak untuk menyalurkan semangat pelayanan dan mengambil tugas Gereja untuk terlibat dalam kegiatan meng gereja. Tugas misdinar sendiri adalah tugas yang istimewa dan mulia. Pelayan yang dimaksud dalam ajaran Gereja adalah orang yang melayani Tuhan dan umat-Nya. Dengan menjadi misdinar, anak-anak dapat menjadi perpanjangan tangan Tuhan yang tentunya harus hidup sesuai dengan Sabda Tuhan dan sakramen-sakramen yang dirayakan. Misdinar menjadi tempat pertumbuhan dan perkembangan iman karena di dalamnya terdapat dinamika yang membantu misdinar untuk mengembangkan imannya, hal ini terjadi ketika mereka melakukan tugas pelayanannya dalam perayaan Ekaristi, dan tentunya memberi dampak positif bagi misdinar. Masing-masing dari anggota misdinar sendiri memiliki pandangan seputar perayaan Ekaristi dan tugas pelayanan misdinar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa misdinar mampu mengungkapkan dan menjawab pertanyaan seputar pandangan mereka tentang perayaan Ekaristi dan tugas pelayanan misdinar. Namun yang menjadi keprihatinan misdinar kurang tahu dan paham tentang simbol dalam perayaan Ekaristi. Untuk merespon keprihatinan yang ada penulis mendesain program rekoleksi. Tujuan dari program rekoleksi ini untuk membantu misdinar untuk semakin memahami perayaan Ekaristi dan tugas pelayanan misdinar.

**Kata-kata kunci:** Perayaan Ekaristi, Misdinar, dan Tugas Pelayanan

## ABSTRACT

*This undergraduate thesis is entitled **ACOLYTE VIEWS ABOUT THE UNDERSTANDING OF THE EUCHARISTIC CELEBRATION AND ACOLYTE SERVICE DUTY IN ST. JOHN RASUL PRINGWULUNG YOGYAKARTA**. The celebration of the Eucharist has an important role and one of the most important parts of the celebration of the faith of all people. The celebration of the Eucharist is the official celebration of the Church, in which it is a celebration of the faithful who gather with one common goal, namely to celebrate faith in Jesus Christ. In the celebration of the Eucharist, Christ is really present for the people and gives power to the lives of the faithful. With this power, the active involvement of the people in the whole series of Eucharistic celebrations is required. In addition, in the celebration of the Eucharist, not only the Pastor is on duty, but there are several other officers, one of which is the acolyte. An acolyte is a person whose duty is to serve in the celebration of the Eucharist, which means the same as being a servant of God. The acolyte is a place for children to channel the spirit of service and take on the duties of the Church to be involved in church activities. The mission of the acolyte itself is a special and noble task. Servants referred to in the teachings of the Church are people who serve God and His people. By becoming acolytes, children can become extensions of God's hand who must of course live according to the Word of God and the sacraments that are celebrated. The apostolic becomes a place for the growth and development of faith because it contains dynamics that help the acolytes to develop their faith, this happens when they carry out their ministry duties in the celebration of the Eucharist, and of course it has a positive impact on the acolytes. Each member of the acolyte has his own views on the celebration of the Eucharist and the work of the acolytes. The results of the study showed that the acolytes were able to express and answer questions about their views on the celebration of the Eucharist and the duties of the acolytes. However, the concern of the acolytes is that they do not know and understand the symbols in the celebration of the Eucharist. To respond to existing concerns the author designed a recollection program. The purpose of this recollection program is to help the acolytes better understand the celebration of the Eucharist and the duties of the ministry of the acolytes*

**Keywords:** Eucharist, Acolyte, and Service Duty